

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Laporan keuangan adalah sebuah data yang di gunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan analisis Rasionya. Penelitian ini dilakukan pada UMKM ROIS, di dasarkan pada pertimbangan UMKM yang memiliki data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen UMKM ROIS, berupa laporan keuangan periode 2021 – 2022.

### 4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data Hasil Penelitian merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu UMKM Berdasarkan Analisis Rasionya. Penelitian ini di Rangkum dalam bentuk excel dan diambil dari laporan keuangan periode 2021 -2022.

### 4.3. Hasil Penelitian

Banyaknya alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Rasio Solvabilitas yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimilikinya. dan rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan. Ketiga Rasio tersebut dianggap yang paling efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas:

**Tabel 4.3. Data Aset Lancar dan Aset Tetap UMKM ROIS**

Tahun	Aset Lancar	Aset Tetap
2021	21.607.234	67.440.000
2022	35.458.951	65.063.000

*Sumber: Data Olahan Peneliti*

**Tabel 4.3. Data Modal dan Laba Bersih UMKM ROIS**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2021	79.817.000	9.230.234
2022	11.474.717	89.047.234

*Sumber: Data Olahan Peneliti*

Laporan keuangan merupakan gerbang masuk untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya perusahaan dan umumnya menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan. Pada intinya rasio keuangan menggambarkan resiko rasio keuangan dan hasil kinerja keuangan perusahaan, yang dianggap sehat menurut analisis rasio keuangan adalah perusahaan yang resiko relatif rendah dan timbal hasil yang tinggi.

#### **4.4. Pengukuran Standar Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Analisis Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Profitabilitas sangat penting bagi UMKM ROIS, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan koperasi tersebut bekerja efisien. Maka dari itu yang diperhatikan oleh koperasi tidak hanya usaha untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya atau bisa dikatakan profitabilitas yang maksimal daripada laba yang maksimal. Tersedianya modal kerja yang cukup dari aktiva lancar yang dimiliki seperti pada kas, piutang dan persediaan sangat penting karena memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan dengan adanya efisiensi penggunaan modal kerja, UMKM ROIS tidak mengalami kesulitan menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis Keuangan. Akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi UMKM ROIS. Karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang disia-siakan.

Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu koperasi. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba begitu pula dengan koperasi. Koperasi perlu dibina secara professional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang mental dan usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga harus mampu menjaga keberlangsungan usahanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan.

Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan akan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu memperoleh laba. UMKM ROIS sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah UMKM dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat.

Untuk melengkapi standar pengukuran yang mengacu pada standar pengukuran maka penulis berusaha menyesuaikannya dengan kriteria standar pengukuran terbaru. Berikut uraian standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja analisis rasio profitabilitas.

**Tabel 4.4. Data Interval Rasio**

Rasio	Interval Rasio	Kriteria
1. Return on Aset (ROA)	>10 %	Sangat efisien
	6 % - 9 %	Efisien
	0 % - 5 %	Cukup efisien
	< 0 %	Kurang efisien
2. Return on Equity (ROE)	>21 %	Sangat efisien
	10 % - 20 %	Efisien
	1 % - 9 %	Cukup efisien
3. Net Profit Margin (NPM)	< 1 %	Kurang efisien
	>31%	Sangat Efisien
	15% - 30 %	Efisien
	1% - 15%	Cukup Efisien
	<1%	Kurang Efisien

Sumber: KEP.MEN.NEG. Koperasi&UKNo.129/KEP/M/KUKM/XI/2002

Setelah melakukan perhitungan kemudian hasil rasio profitabilitas diuraikan, kemudian analisis modal kerja koperasi yang sudah di analisis menggunakan rasio profitabilitas tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui apakah rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva dan profitabilitas modal sendiri memenuhi kriteria sangat efisien, efisien, cukup efisien, atau kurang efisien.

## 4.5. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari aktivitas normal bisnisnya dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya.

#### 4.5.1. Return on Asser (ROA)

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$$

$$2021 = Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{9.230.234}{89.047.234} \times 100 = 10\%$$

$$2022 = Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{11.474.717}{100.521.951} \times 100 = 11\%$$

**Tabel 4.5.1. Hasil Perhitungan Return on Asset**

Tahun	Return On Asset (ROA)
2021	10%
2022	11%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari hasil perhitungan *Return on Asset* pada UMKM ROIS untuk tahun 2021 dan 2022 masing - masing menunjukkan angka: 10% dan 11% Maka *Return on Asset* mengalami peningkatan sebesar 1% akibat kenaikan aktiva dan Passivanya.

Berdasarkan hasil analisis *Return on Asset* dapat dilihat bahwa tingkat Profitabilitas UMKM ROIS tahun 2021 -2022 dapat dinyatakan baik karena hasil analisis *Return on Asset* menyatakan 1% yaitu UMKM ROIS di katakan baik.

#### 4.5.2. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100$$

$$2021 = Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{9.230.234}{89.047.234} \times 100 = 10\%$$

$$2022 = Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{11.474.717}{100.521.951} \times 100 = 11\%$$

**Tabel 4.5.2. Hasil perhitungan Return On Equity**

Tahun	Return On Equity (ROE)
2021	10%
2022	11%

Sumber: *Data Olahan Peneliti*

Dari hasil perhitungan *Return On Equity* pada UMKM ROIS untuk tahun 2021 dan 2022 masing - masing menunjukkan angka: 10% dan 11% Maka *Return On Equity* Mengalami peningkatan sebesar 1% akibat kenaikan aktiva dan Passivanya.

Berdasarkan hasil analisis *Return On Equity* dapat dilihat bahwa tingkat Profitabilitas UMKM ROIS tahun 2021 -2022 dapat dinyatakan baik karena hasil analisis *Return On Asset* menyatakan 1% yaitu UMKM ROIS di katakan baik.

#### 4.5.3. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100$$

$$2021 = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{9.230.234}{34.888.000} \times 100 = 26\%$$

$$2022 = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{11.474.717}{38.648.000} \times 100 = 30\%$$

**Tabel 4. 1 Hasil perhitungan Return On Equity**

Tahun	Return On Equity (ROE)
2021	26%
2022	30%

Sumber: *Data diolah Peneliti*

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada UMKM ROIS untuk tahun 2021 dan 2022 masing - masing menunjukkan angka: 26% dan 30% Maka *Net Profit Margin* Mengalami peningkatan sebesar 4% akibat kenaikan aktiva dan Passivanya.

Berdasarkan hasil analisis *Return On Asset* dapat dilihat bahwa tingkat Profitabilitas UMKM ROIS tahun 2021 -2022 dapat dinyatakan baik karena hasil analisis *Net Profit Margin* menyatakan 4% yaitu UMKM ROIS di katakan baik.

